

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tugas akhir ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Temperatur degradasi awal untuk briket dengan densitas 1.3gr/cm^3 serta diameter 4cm, dan ketebalan 2cm untuk laju pemanasan 5°C/min , 10°C/min , dan 20°C/min berturut-turut adalah 189.82°C , 223.00°C , dan 320.44°C .
2. Temperatur degradasi awal untuk briket dengan densitas 2.3gr/cm^3 serta diameter 4cm, dan ketebalan 2cm untuk laju pemanasan 5°C/min , 10°C/min , dan 20°C/min berturut-turut adalah 216.38°C , 281.87°C , dan 353.97°C .
3. Temperatur degradasi awal untuk briket dengan densitas 1.3gr/cm^3 serta diameter 6cm, dan ketebalan 1.5cm untuk laju pemanasan 5°C/min , 10°C/min , dan 20°C/min berturut-turut adalah 211.07°C , 284.13°C , dan 350.25°C .
4. Laju pemanasan memiliki pengaruh besar terhadap karakteristik stabilitas termal briket *cocopeat* dibandingkan dengan densitas dan ukuran briket.

5.2 Saran

Penulis menyarankan agar dilakukan pengujian yang sama dengan menggunakan *thermocouple* sebagai alat pengukur temperatur pada sampel agar lebih mendeteksi temperatur sebenarnya pada sampel pembakaran.